

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil Pemahaman dari berbagai objek yang diteliti memberikan arti/makna tentang covid-19 yang berbeda-beda.karena pendapat timbul dari objek yang memiliki latar belakang berbeda-beda pula, baik dari segi kehidupan, pengalaman, pengetahuan, maupun faktor psikis yang ada pada diri orang tersebut.

Para Ulama' Kudus memberikan pemahaman tentang bahwa wabah covid-19 merupakan ujian dari Allah SWT untuk menguji hambaNya dan bisa bermakna sebagai cobaan, penegur, bahkan suatu sarana untuk menguji manusia dengan maksud akan dinaikannya derajat seorang hamba, atau memiliki makna yang sesuai dengan respon orang tersebut seperti apakah menjadikannya sabar,syukur,saling mengingatkan, saling membantu satu sama lain atau mungkin bahkan sebaliknya.

Masyarakat dewasa kudas memahami covid-19 dengan berbagai macam persepsi diantaranya sebagai penyakit biasa dan sudah pernah ada di zaman dahulukala, merupakan wabah yang memang benar-benar nyata, sebagai bentuk ujian dari Allah SWT, sebagai teguran kepada umat manusia agar sadar bahwa apa yang terjadi merupakan bentuk teguran agar senantiasa saling introspeksi diri dan bisa bersikap rendah hati.

Namun secara umum hasil pemahaman masyarakat Kudus mengenai covid-19 perspektif al-Qur'an surat al-Ashr ayat 3 memberikan kajian pemikiran yaitu covid-19 adalah makhluk yang diciptakan oleh Allah SWT kepada manusia, karena Tuhan ingin mengingatkan manusia agar tidak selalu sombong dengan tindakannya didunia, agar senantiasa memanfaatkan waktu sebaik mungkin untuk saling membantu dan mengingatkan dalam kebenaran serta sabar dan juga syukur ketika mendapat cobaan dan kenikmatan dari Allah SWT.

Tokoh ulama' dan masyarakat Kudus dapat mengambil hikmah dibalik adanya wabah covid-19 ini. dari hikmah ini masyarakat Kudus juga dapat memahami

fungsi dari turunya wahyu Allah SWT kepada manusia, serta manusia harus ingat dan paham bahwa Allah memiliki sifat-sifat yang baik (*husnudzon* lillah). Dengan munculnya covid-19 ini masyarakat harus sabar serta tawakal dalam menghadapinya, karena Allah SWT semata-mata menurunkan covid-19 ini bukan untuk menghancurkan manusia, melainkan manusia yang masih perlu adanya penegasan untuk introspeksi diri dan bermuhasabatul qolbi.

B. Saran

Setelah dilakukan penelitian tentang pemahaman masyarakat Kudus tentang covid-19 dalam studi al-Qur'an surat al-Ashr ayat 3, penulis menyadari bahwa mungkin terhadap kesalahan entah pada penulisan maupun pemahaman pada ayat, ataupun pada kata-kata yang kurang tepat. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan yang dapat mengembangkan agar bisa membangun bagi para pembaca untuk lebih bersemangat dalam memahami dan mengkaji ayat-ayat Allah yang Mulia.